

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, bahwa penelitian mengenai prestasi belajar telah memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta pada siswa kelas X dari bulan Agustus 2016 sampai dengan Maret 2017 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta. Jika kecerdasan emosional baik, maka prestasi belajar akan meningkat.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta. Jika motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar akan meningkat.

Hipotesis di atas dibuktikan dengan persamaan regresi tunggal yakni:

1. $\hat{Y} = 55,19 + 0,37X$ (X1)
2. $\hat{Y} = 52,46 + 0,42X$ (X2)

Prestasi belajar ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 30,90% dan motivasi belajar sebesar 38,61% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dari penelitian ini seperti kebiasaan belajar, minat belajar dan faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 di Jakarta. Oleh karena itu, maka telah terbukti bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Dalam hal ini, emosi mengacu pada perasaan terhadap informasi akan suatu hubungan. Kecerdasan mengacu pada kapasitas untuk memberikan alasan yang valid akan suatu hubungan, kecerdasan emosional yang baik sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, semakin baik kecerdasan emosional maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

Motivasi belajar merupakan proses intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu yang juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar

siswa. motivasi belajar adalah dorongan dari diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hal ini berarti motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, pada variabel kecerdasan emosional memiliki skor indikator terendah yaitu indikator empati. Dimana sub indikator simpati memperoleh persentase sebesar 19%. Hal ini membuktikan bahwa empati belum sesuai dengan harapan. Sedangkan hasil persentase skor indikator tertinggi adalah mengendalikan diri sendiri. Dimana sub mengekspresikan diri sendiri dengan tepat memperoleh persentase 21,32%. Hal ini berarti bahwa siswa dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan kondisi yang dialaminya.

Sedangkan pada variabel motivasi belajar yang memiliki presentase skor terendah adalah indikator rasa senang dalam belajar cara belajar yang memiliki persentase sebesar 48,93%, hal ini berarti bahwa rasa senang dalam belajar yang kurang di rasakan oleh siswa sehingga sangat sulit untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Dan indikator daya penggerak psikis dalam diri siswa memiliki skor yang tinggi dengan persentase sebesar 51,02%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai daya penggerak psikis yang dapat merangsang motivasi belajar yang baik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Dalam kecerdasan emosional presentase terendah yaitu indikator Empati pada sub indikator simpati, maka seharusnya siswa harus meningkatkan rasa solidaritas, peduli akan sesama dan rasa tolong menolong yang tinggi antar individu satu dengan individu yang lain agar prestasi belajar dapat meningkat. Sedangkan indikator tertinggi yaitu perhatian mengendalikan diri sendiri dengan sub indikator mengekspresikan diri dengan tepat dapat ditingkatkan dengan cara lebih dapat memosisikan ekspresi di dalam suatu kondisi.
2. Dalam motivasi belajar dengan indikator rasa senang dalam belajar memiliki presentase rendah, maka sebaiknya siswa harus meningkatkan rasa keinginan belajar yang tinggi agar pada saat siswa melakukan kegiatan belajar akan merasa senang hal ini sangat berdampak positif untuk pencapaian prestasi belajar siswa. Selain itu, diharapkan siswa mampu mempertahankan motivasi belajar yang tinggi untuk mendorong siswa agar memiliki rasa semangat yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar.